

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini yaitu karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal. Sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh, adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal.

3.3 Sumber dan jenis data

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer untuk memperoleh data. Data primer adalah data yang dipilih untuk melakukan proses penelitian ini dimana data bisa didapat dengan menggunakan kuesioner/angket yang didistribusikan kepada karyawan PT. Gopek Cipta Utama Tegal yang telah dikumpulkan dan diolah. Data ini berisi identitas dan tanggapan responden terkait penelitian yang dilakukan ini.

3.3.2 Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data tersebut didapat melalui skor hasil dari sejumlah pernyataan yang diberikan kepada responden dari kuesioner yang telah diberikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara membagikan kuesioner kepada sejumlah karyawan. Dimana peneliti menyerahkan beberapa pernyataan pada kuesioner dan responden akan memberikan jawaban menurut pendapat responden terhadap pernyataan yang dimuat dalam kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 5 dimana dalam pengukurannya responden diwajibkan untuk memberikan pendapat terkait pernyataan yang diberikan.

3.5 Uji Alat Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan

kuesioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* lebih besar 0,9 berarti tergolong reliabel sempurna; di antara 0,7-0,9 berarti tergolong reliabel tinggi (Murniati dkk., 2013:34).

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:62).

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig. $> 0,05$ (Murniati dkk., 2013:65).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 (Murniati dkk., 2013:71).

3.6.2 Uji Hipotesis

Riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan moralitas individu terhadap fraud pada PT. Gopek Cipta Utama Tegal.

$$F = \beta_0 + \beta_1 \text{SIA} + \beta_2 \text{PI} + \beta_3 \text{MI} + e$$

Keterangan:

F = fraud

SIA = sistem informasi akuntansi

PI = pengendalian internal

MI = moralitas individu

β_0 = konstanta

β_1 - β_3 = koefisien

e = error

Koefisien keyakinan riset ini adalah 95% ($\alpha=5\%$) dan karena hipotesis berarah negatif memiliki t tabel -1,645. $H_1 - H_3$ diterima jika nilai t-hitung > t-tabel (-1,645) dan koefisien $\beta_1 - \beta_3 < 0$.